

## MAKNA UNGKAPAN *AI* (CINTA, 愛) DALAM *ANIME VIOLET EVERGARDEN* KARYA AKATSUKI KANA (TINJAUAN SEMIOTIKA C. S. PIERCE)

**Annisa Hasna Najmudina Isnantya Djunaidi**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[annisa.17020104075@mhs.unesa.ac.id](mailto:annisa.17020104075@mhs.unesa.ac.id)

**Mintarsih, S. S, M. Pd.**

Dosen S-1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[mintarsih@unesa.ac.id](mailto:mintarsih@unesa.ac.id)

### Abstrak

This research discusses the expression of meaning of love or *ai* through the use of signs contained in the animation entitled "Violet Evergarden" by Akatsuki Kana. This research aims to describe the use of signs as a form of meaning of love or *ai* contained in this animation. The methodology used is a descriptive qualitative approach with data analysis in the form of visuals and dialogues on animations that express the meaning of the word love or *ai*. In this scientific article research, the semiotic theory of C. S. Pierce is used as a data analysis system based on the use of three sign functions, namely index, icon, and symbol. From the results of this study, the meaning of the word love or *ai* is shown through the use of signs contained in animations that are packaged in communication. The result of this data research in this *anime* "Violet Evergarden" the signs of love based on the three signs function is, first index signs of love is 7 signs with categories from theory of love Sternberg, second is icon signs of love is 3 signs, and symbol signs is 5 signs. This research about the signs of love uses the theory of love by Robert J. Sternberg that has 8 categories of love with different component or type.

**Keyword:** *anime*, animation, love, semiotics, Charles Sanders Pierce.

### 要旨

本研究では、暁佳奈の「ヴァイオレット・エバーガーデン」と題されたアニメーションに含まれる記号を用いて、愛や愛の意味の表現について論じている。この研究は、このアニメーションに含まれる愛や愛の意味の形としての記号の使用を説明することを目的としている。使用される方法論は、愛または *ai* という言葉の意味を表現するアニメーションのビジュアルとダイアログの形式でデータ分析を行う記述的な定性的アプローチです。この科学論文研究では、C. S. Pierce の記号論を、指標、アイコン、記号の 3 つの記号関数の使用に基づくデータ分析システムとして使用している。この研究の結果から、コミュニケーションにパッケージ化されたアニメーションに含まれる記号を使用して、愛という単語の意味が示される。このアニメ「バイオレットエバーガーデン」でのこのデータ調査の結果、3 つの記号関数に基づく愛の記号は、最初のインデックス記号は愛の理論からのカテゴリを持つ 7 つの記号であり、2 番目は愛のアイコン記号は 3 つの記号です。および記号は 5 つの記号です。愛の兆候に関するこの研究では、Robert J. Sternberg による愛の理論を使用している。この理論には、さまざまなコンポーネントまたはタイプの 8 つの愛のカテゴリがある。

**キーワード:** アニメ、アニメーション、愛、記号論、Charles Sanders Pierce.

## PENDAHULUAN

Ditengah masyarakat saat ini kemajuan teknologi komunikasi berkembang dengan cepat, salah satunya adalah animasi. Animasi dapat menjadi media untuk mengkomunikasikan informasi sekaligus sebagai media hiburan. Animasi juga merupakan salah satu bentuk karya sastra, dan animasi memiliki daya tarik tersendiri dalam cerita dan penggambaran kehidupan sehari-hari.

Di negara Jepang, animasi atau yang biasa disebut dengan *anime* (アニメ) singkatan kata dari bahasa Inggris yaitu *animation*. Kata *anime* dalam bahasa Jepang adalah salah satu dari 外来語 (*gairaigo*) atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan kata serapan. Animasi atau *anime* sangat digemari di masyarakat umum, khususnya anak-anak dan para remaja yang mendominasi, tak jarang juga orang dewasa juga sangat menggemari sebuah anime. Di Jepang *anime* berkembang dengan pesat, khususnya pada animasi 2 dimensi. *Anime* Violet Evergarden merupakan salah satu *anime* yang berasal dari Jepang, di produksi pada tahun 2018 oleh Kyoto Animation. *Anime* tersebut merupakan adaptasi dari novel yang berjudul serupa, sebuah karya dari penulis Akatsuki Kana yang memenangkan penghargaan oleh penerbit buku KA Esuma Bunko. *Anime* Violet Evergarden juga memenangkan beberapa penghargaan bergengsi salah satunya pada tahun 2019 mendapatkan penghargaan dari Crunchyroll *Anime Award* dengan kategori *Best Animation*. Kisah dari *anime* Violet Evergarden ini juga sangat menarik dan banyak diminati oleh para penikmat *anime*.

Dalam *anime* Violet Evergarden ini menceritakan tentang kisah mengenai seorang gadis bernama Violet. Ada kalimat yang Violet dengar di medan perang yang tak bisa dilupakannya. Kalimat tersebut diucapkan oleh seseorang yang dia sayangi lebih dari siapa pun. Namun, dia masih belum tahu arti kata tersebut. Violet Evergarden adalah seorang gadis yang sebelumnya dikenal sebagai "senjata". Dia telah meninggalkan medan perang dan memulai kehidupan barunya dengan bekerja di sebuah kantor pelayanan surat-menyurat bernama CH. Di sana dia sangat tersentuh oleh "Auto Memories Dolls" atau yang dalam bahasa Jepang disebut dengan 自動手記人形 (*jidou shiki ningyou*) yang dapat mengubah apa yang dipikirkan seseorang menjadi kata-kata. Orang yang bekerja sebagai 自動手記人形 (*jidou shiki ningyou*) tugas mereka adalah untuk membantu orang-orang yang kesulitan menulis dan merangkai kata dalam sebuah surat,

pekerjaan inilah yang membuat Violet mencari tahu arti kalimat yang diucapkan oleh Gilbert dan Violet tertarik untuk mencoba sebagai auto memories doll. Orang-orang yang pada awalnya dipekerjakan oleh seorang ilmuwan bernama Dr. Orland demi membantu istrinya yang buta bernama Mollie untuk menulis novelnya, dan kemudian disewa oleh orang lain yang membutuhkan jasa mereka. Pada masa sekarang, istilah tersebut merujuk kepada pekerjaan menulis untuk orang lain. Cerita ini mengisahkan perjalanan Violet yang mencoba kembali berbaur di tengah kehidupan masyarakat setelah perang usai sekaligus pencarian jati diri dan tujuan hidupnya setelah tidak lagi menjadi seorang tentara atau prajurit.

Di dalam sebuah animasi banyak ditemukan tanda-tanda didalam representasinya. Dalam penelitian artikel ini akan mengambil tanda simbol, ikon, dan indeks mengenai *ai* (愛) atau cinta dengan menggunakan teori semiotika dari C. S. Peirce dan teori tentang cinta dari Roland J. Sternberg. Analisis semiotika Peirce tidak hanya melihat makna dari suatu tanda, namun juga dari segi penafsir (Interpretant) sebagai unsur pengait antara tanda dengan objeknya. Peirce mengemukakan teori segitiga makna yaitu tanda, objek, dan penafsiran (Sobur, 2016:41). C. S. Peirce menjelaskan mengenai teori segitiga makna yaitu tanda, objek, dan interpretant (penafsir), hal ini agar penafsir juga terlibat dalam proses pembuatan makna. Berdasarkan hubungan tanda dengan objeknya, Peirce membagi tanda yang terdiri atas ikon, indeks, dan simbol. Penggunaan tanda-tanda sebagai bentuk gambaran akan sesuatu menjadi hal penting dalam sistem semiotika.

Misalnya pada analisis visual *anime* Violet Evergarden berikut:



Kedua gambar diatas merupakan cuplikan scene dari *anime* Violet Evergarden episode 5. Dimana pada episode tersebut seorang pangeran dan seorang putri dari dua negara yang berbeda saling berbalas surat cinta. Pada scene tersebut terlihat bunga mawar merah dan bunga kamelia putih yang tersematkan pada surat tersebut. Bunga sendiri memiliki makna yang khas di kalangan masyarakat yang mana setiap bunga melambangkan sesuatu hal, seperti cuplikan *anime* tersebut, dapat kita lihat terdapat bunga mawar merah, mawar melambangkan atau menyimbolkan cinta, kecantikan dan gairah. Lalu bunga

kamelia putih menyimbolkan keinginan, kesempurnaan dan kesetiaan. Dalam hal ini sejajar akan ungkapan cinta (愛) yang disimbolkan dengan kedua bunga tersebut.

Bahwa cinta (愛) yang dimaksud adalah sebuah kesempurnaan, kesetiaan dan keindahan.

Melalui contoh di atas, peneliti dapat mengetahui tanda-tanda dalam *anime* tersebut, yaitu simbol. Oleh karena itu teori semiotika Peirce digunakan untuk meneliti makna berupa simbol, ikon dan indeks. Hal ini menjadi dasar untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai simbol, ikon, dan indeks yang terdapat dalam *anime* Violet Evergarden karya Akatsuki Kana. *Anime* ini dipilih untuk diteliti karena menceritakan tentang *ai* yang terdapat dalam *anime* Violet Evergarden.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan tanda sebagai salah satu bentuk representasi *ai* dan makna *ai* yang terdapat dalam *anime* Violet Evergarden karya Akatsuki Kana. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis dalam penelitian lain untuk menjadi referensi dan menambah kajian ilmu linguistik terutama mengenai semiotika untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu film serta manfaat secara praktis untuk dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori kajian semiotika pada film bagi akademisi dan berbagai pihak.

Dalam membantu proses menganalisis data, digunakan beberapa kajian teori sebagai acuan pada penelitian ini, yakni teori semiotika Charles Sanders Peirce dan definisi makna *ai* atau cinta. Analisis semiotika Peirce dalam Sobur (2016:41) tidak hanya melihat makna dari suatu tanda, namun juga dari segi penafsir (Interpretant) sebagai unsur pengait antara tanda dengan objeknya. Peirce mengemukakan teori segitiga makna yaitu sign (tanda), object (objek), dan interpretant (penafsir) sehingga penafsir juga terlibat dalam proses pembuatan makna.

Berikut penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan semiotika.

Penelitian mengenai semiotika juga pernah dilakukan oleh Muthia (2016), penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan:

1) simbol-simbol atau tanda-tanda cantik yang terdapat pada iklan tersebut,

2) memberi gambaran secara keseluruhan mengenai makna cantik yang disampaikan dalam iklan kecantikan Produk Clean & Clear versi "See the Real Me" di televisi. Subjek penelitian adalah iklan sebuah produk kecantikan Clean & Clear versi "See The Real Me" di televisi. Objek penelitian yang dikaji adalah,

1) simbol atau tanda cantik

2) makna cantik yang terdapat dalam iklan produk kecantikan tersebut.

Penelitian yang serupa yang pernah dilakukan oleh Karima (2015), dalam penelitiannya ini bertujuan untuk mendeskripsikan susunan terhadap ikon, indeks, dan simbol kekerasan yang ada didalam dialog dan adegan serial film kartun *Little Krishna*. Subjek penelitiannya adalah film kartun *Little Krishna* dan objek penelitian yang dikaji adalah tanda ikon, indeks, dan simbol kekerasan yang muncul dalam film kartun tersebut.

Membahas tentang penyajian kekerasan verbal dan non verbal yang terdapat dalam animasi *Little Krishna*. Tingkah laku dalam kekerasan dalam animasi *Little Krishna* menunjukkan beberapa jenis kekerasan, yaitu:

- 1) Kekerasan terbuka seperti adegan perkelahian antara Sridam dan Madhumangal di kandang sapi
- 2) Kekerasan tersembunyi, yang banyak ditemukan dalam bentuk verbal, yaitu mengancam Aristasura dan ancaman untuk menakuti raja Khamsa.

### Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotika menurut Nurgiyantoro (2015:67) merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda alam atau buatan manusia sendiri. Dan tidak hanya mempelajari tentang linguistik tetapi juga non linguistik. Tanda adalah sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain dapat berupa sebuah pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, dan sebagainya.

C. S. Peirce dikenal dengan teori semiotika model *triadic* dan konsep segitiga makna yang terdiri atas berikut ini:

1. Representasi adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
2. Objek merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
3. Interpretasi adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang yang dirujuk sebuah tanda.

Objek, tanda diklasifikasikan menjadi 3, yaitu ikon, indeks, dan simbol.

a. Ikon adalah tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya atau memiliki ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudkan. Tanda ikon mewakili representasi melalui sebuah bentuk replikasi, simulasi, imitasi, atau persamaan. Tanda ikon digunakan untuk memberikan simulasi objek yang dapat dilihat yang dipersepsikan dalam berbagai tanda.

b. Indeks adalah tanda yang sifat penandanya bergantung pada keberadaan suatu makna. Tanda indeks mewakili sumber acuan dengan mengaitkannya secara langsung atau tidak langsung dengan sumber acuan lain. Tanda indeks menyangkut suatu tanda ke objeknya dalam

beberapa peristiwa dan tidak secara langsung seperti tanda ikon.

c. Simbol adalah suatu tanda, dimana hubungan tanda dan maknanya ditentukan oleh suatu peraturan yang ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama. Simbol adalah tanda yang mewakili objeknya melalui kesepakatan atau persetujuan. Makna-makna dalam suatu simbol dibangun melalui kesepakatan sosial atau melalui beberapa kebudayaan masyarakat dan sejarah (Danesi, 2004: 38,44).

## Cinta

Menurut Sternberg (1986) komponen cinta ini memiliki 3 macam yaitu kedekatan, Hasrat, dan komitmen. Berikut komponen cinta menurut Sternberg:

### 1. Kedekatan (*Intimacy*)

Kedekatan adalah perasaan dekat, terikat, dan lekat yang dirasakan seseorang dalam hubungan romantis (Sternberg, 1986). Menurut Sternberg (1986:119) intimacy atau kedekatan juga menunjukkan pada perasaan kehangatan, pengertian, komunikasi, dukungan, dan berbagi dalam sebuah hubungan. Biasanya seperti gesture atau bahasa tubuh pada seseorang, dapat berupa kenyamanan dalam berkomunikasi, selalu ingin bersama, dan gesture ringan seperti bersentuhan, namun komponen ini tidak hanya terjadi pada hubungan yang bersifat romantis saja, dapat pula terjadi pada hubungan antar keluarga atau pertemanan. Sternberg (1986) mengindikasikan komponen intimacy sebagai berikut:

- a. Rasa ingin membuat bahagia pasangan.
- b. Menghargai pasangan
- c. Dapat diandalkan
- d. Saling pengertian.
- e. Menerima dan memberikan dukungan emosional.
- f. Komunikasi yang erat dengan pasangan.

### 2. Hasrat (*Passion*)

Unsur ini merupakan dorongan kuat untuk jatuh cinta pada seseorang yang didukung oleh ketertarikan fisik dan seksual. Tidak seperti keintiman, elemen keinginan ini terbatas pada hubungan romantis antar individu. Peningkatan hubungan ini lebih cepat daripada unsur keintiman. Indikasi dalam unsur ini diantaranya adalah :

- a. Kebutuhan seksual
- b. Keinginan dan kebutuhan untuk bertemu dengan pasangan.
- c. Rasa perhatian dan mendominasi satu sama lain.
- d. Memikirkan orang yang dicintai.
- e. Berkorban untuk yang dicintai.

### 3. Komitmen (*Commitment*)

Unsur ini disebut juga dengan keputusan karena berkaitan dengan keputusan untuk mencintai dan pilihan untuk bersama pasangan hidup selamanya. Seperti keintiman, perasaan ini terjadi tidak hanya dengan pasangan romantis, tetapi juga dengan keluarga dan hubungan keluarga. Unsur ini merupakan puncak dari unsur cinta. Petunjuk dari elemen penghubung adalah keinginan untuk tetap hidup satu sama lain, meskipun ada pasang surut dalam proses hubungan.

## Macam-macam Cinta

Komponen cinta dan keterkaitannya bisa dengan lebih mendalam dipahami atau dianalisis dengan mempertimbangkan jenis-jenis cinta yang dapat menimbulkan kombinasi yang berbeda.

**Tabel 1 Macam-macam cinta dan komponennya**

Macam-macam Cinta	Komponen		
	<i>Intimacy</i>	<i>Pasion</i>	Komitmen
Bukan Cinta	-	-	-
Rasa suka	+	-	-
Cinta Pertama	-	+	-
Cinta kosong	-	-	+
Cinta Romantis	+	+	-
Kasih sayang	+	-	+
Cinta palsu	-	+	+
Kesempurnaan	+	+	+

Komponen-komponen cinta dan keterkaitannya dapat lebih dipahami dengan mempertimbangkan jenis-jenis cinta yang dapat dihasilkan dalam kombinasi yang berbeda. Ada delapan jenis bagian dari unsur-unsur cinta yang berbeda. Masing-masing tipe ini memiliki jenis pengalaman cinta yang berbeda yang ditimbulkannya (Sternberg, 1986:123).

1. Bukan cinta. *Nonlove* hanya mengacu pada tidak adanya ketiga komponen cinta. Jenis nonlove atau bukan cinta ini hanya interaksi biasa yang tidak memiliki rasa cinta sama sekali.
2. Rasa suka. Istilah cinta digunakan di sini tidak hanya untuk menggambarkan perasaan seseorang yang kita kenal dan orang yang lewat dalam hidup seseorang. Satu orang merasa dekat, terikat, dan hangat dengan yang lain, tanpa perasaan gairah yang kuat atau komitmen dalam jangka panjang.
3. Cinta yang tergilagila, tipe atau jenis cinta ini adalah "cinta pada pandangan pertama". Kegilaan dapat muncul hampir seketika dan menghilang dengan cepat dalam situasi yang tepat. Biasanya cenderung ditandai dengan tingkat tinggi pada gairah psikofisiologis, dimanifestasikan dalam gejala somatik seperti peningkatan detak

- jantung atau bahkan jantung berdebar, dan peningkatan sekresi hormonal.
4. Cinta kosong, jenis ini biasanya dapat ditemukan dalam hubungan yang telah stagnan atau menggantung yang berlangsung dengan lama, namun dalam hal ini rasa komitmen, rasa emosional, dan ketertarikan pada pasangan telah menghilang.
  5. Cinta romantis, jenis cinta ini berasal dari gabungan kombinasi unsur kedekatan dan unsur gairah cinta. Dengan unsur tambahan yaitu kegembiraan yang muncul oleh ketertarikan fisik dan hal-hal yang lainnya, ini seperti dasar dari jatuh cinta. Dalam jenis cinta romantis ini juga memiliki ketertarikan secara emosional.
  6. Kasih sayang. Jenis cinta ini berkembang dari kombinasi komponen keintiman dan keputusan atau komitmen cinta. Hal ini pada dasarnya adalah seperti persahabatan yang erat dan bertahan lama.
  7. Cinta palsu, jenis cinta ini dihasilkan dari kombinasi komponen gairah dan keputusan atau komitmen tanpa adanya komponen keintiman. karenanya hubungan yang didasarkan pada cinta palsu berisiko, seperti dalam kasus pernikahan terjadilah sebuah perceraian.
  8. Cinta yang sempurna. Kesempurnaan, atau kesempurnaan cinta, adalah hasil dari kombinasi penuh dari ketiga komponen tersebut. Misalnya, cinta seseorang kepada anak sering disertai dengan keterlibatan emosional yang mendalam dari pasangan intim, kepuasan kebutuhan motivasi seperti menjadi orang tua, harga diri, harga diri, dan harga diri realisasi, komponen kegembiraan dan komitmen yang kuat. Cinta yang sempurna bisa lebih mudah atau lebih sulit untuk dibentuk dan dipelihara, tergantung pada hubungan dan keadaan di mana cinta itu berkembang dan dipelihara.

### Representasi

Sebuah film adalah untuk penggambaran atau representasi kehidupan nyata yang ada di masyarakat menurut Graeme Turner (Sobur, 2016:128). Adanya sebuah karya seni animasi digunakan untuk menggambarkan atau memberi sebuah gambaran suatu masyarakat sebagai bukti eksistensi suatu budaya. Dan representasi dari sebuah animasi bisa digunakan sebagai media komunikasi di lingkup masyarakat. Representasi adalah tindakan dan keadaan yang mewakili dan diwakili (Setiawan, 2013:148). Representasi berfungsi pada hubungan antara tanda dan makna. Penyajian merupakan suatu proses yang terus berkembang seiring dengan

kemampuan intelektual dan kebutuhan penggunaan tanda, yang juga senantiasa berkembang dan berubah.

### METODE

Dalam penelitian artikel ilmiah ini, menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian kualitatif adalah menampilkan dalam bentuk ucapan atau tulisan yang diamati dan objek yang diamati secara detail sehingga makna dari objek tersebut dapat dipahami (Moleong dalam Arikunto, 2014: 22). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap, yang mana didalam proses penelitian peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa dari subjek dan objek yang diteliti. Peneliti tidak terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti. Peneliti hanya menyimak dialog yang terjadi didalam subjek dan objek penelitiannya.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan teori semiotika Pierce yang membagi tanda menjadi 3 yaitu simbol, ikon, dan indeks. Setelah data dianalisis, kemudian ditulis menggunakan kalimat deskriptif, karena ditujukan untuk menemukan tafsiran makna yang terdapat dalam *anime* Violet Evergarden. Kemudian menentukan simbol, ikon, dan indeks menggunakan konsep semiotika Pierce.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Tanda Indeks pada *Anime* Violet Evergarden

##### Data 1

Representasi: Pernyataan cinta Gilbert kepada Violet.

Objek: dialog antara Gilbert dengan Violet

ギルベルト：「ヴァイオレット...君は生きて、自由になりなさい。心から愛している。」

Ilustrasi:



(MTId/VE08/22.25-22.34)

Gilbert merasa sedih harus mengikutsertakan Violet kedalam perang, Gilbert ingin Violet bebas dan menjalani kehidupan seperti gadis biasa. Makna tanda *ai* atau cinta dalam representasi ini adalah Gilbert ingin orang yang ia cintai tidak menderita dan merasakan kebebasan dan tak seharusnya ia menderita karena perang.

Komponen ini termasuk ke dalam *intimacy* dan *passion* yang termasuk kedalam kategori cinta romantis. Jenis cinta ini termasuk kombinasi unsur kedekatan dan gairah cinta. Pada dasarnya, jatuh cinta memiliki unsur tambahan, yaitu rasa kegembiraan yang ditimbulkan oleh ketertarikan fisik dan hal-hal lain yang menyertainya. Menurut pandangan ini, kekasih yang romantis tidak hanya tertarik secara fisik satu sama lain, tetapi juga terikat secara emosional (Sternberg, 1986:123).

### Data 2

Representasi: Pernyataan cinta Iris kepada sahabatnya, Emonn.

Objek: dialog Iris saat ia bercerita mengenai pernyataan cintanya kepada Violet.

アイリス：「エイモンはね 幼なじみで、いつも優しくて親切だった、ずっと好きで。彼も私のこと好きって思い込んでたの。だからどうしても何も言ってくれないのかなって思って、それで 学校を卒業する前言ったの、“愛してる”って。」

Ilustrasi:



(MTId/VE04/14.11-15.36)

Representasi dalam episode ini adalah Iris menyatakan rasa Sukanya kepada Emonn, teman masa kecilnya, saat kelulusan sekolah dulu. Makna tanda *ai* atau cinta dalam representasi ini adalah rasa cinta yang disampaikan oleh Iris kepada Emonn dalam bentuk kata kata pernyataan langsung kepadanya, hal ini termasuk kedalam komponen hasrat atau *passion*, yaitu ingin bersama dengan orang yang dicintai. Bentuk cinta ini termasuk kedalam kategori cinta yang tergila-gila atau cinta pada pandangan pertama (Sternberg, 1986:124).

### Data 3

Representasi: Violet mengkhawatirkan keadaan Gilbert seusai perang.

Objek: dialog Violet bertanya kepada Claudia tentang keadaan Gilbert.

ヴァイオレット：「...少佐のおケガの具合は？ 少佐も重傷を負われたはずですが。生きていらっしゃるのですか？」

Ilustrasi:



(MTId/VE01/03.26-03.45)

Representasi dalam episode ini Violet menunjukkan rasa khawatirnya terhadap Gilbert. Makna tanda *ai* atau cinta dalam representasi ini adalah rasa khawatir terhadap orang yang dicintai yang termasuk kedalam komponen kedekatan, yaitu perasaan yang dilandasi oleh unsur emosi yang dikombinasikan dengan rasa percaya antara dua pihak individu. Perasaan ini termasuk kedalam kategori rasa suka atau menyukai. Istilah cinta digunakan di sini dalam arti yang tidak sepele, tidak hanya untuk menggambarkan perasaan seseorang yang kita kenal dan orang yang lewat dalam hidup seseorang. Satu orang merasa dekat, terikat, dan hangat dengan yang lain, tanpa perasaan gairah yang kuat atau komitmen dalam jangka panjang (Sternberg, 1986:123).

### Data 4

Representasi: Ann menangis.

Objek: perkataan Ann yang merasa sedih jika Ibunya meninggal dunia.

アン：「私 知ってる！お母さんは...お母さんがいなくなったら私 1人よ。私は いつまでお母さんと一緒にいられるの？」

Ilustrasi:



(MTId/VE10/15.32-16.00)

Representasi dalam episode ini adalah Ann menangis karena Ibunya sakit dan tetap ingin menulis sebuah surat, Ann merasa sangat sedih karena Ibu selalu tidak punya waktu untuk bersamanya dan ia sedih jika ibunya pergi sewaktu waktu. Makna tanda *ai* atau cinta dalam representasi ini adalah rasa sedih Ann jika ia ditinggal oleh Ibunya dan sendirian.

Rasa sedih tak ingin berpisah dengan orang yang dikasihi ini termasuk kedalam tiga komponen cinta *intimacy*, *passion*, dan komitmen yaitu rasa sayang anak kepada Ibunya. Ini termasuk kedalam kategori kesempurnaan atau kesempurnaan cinta hasil dari kombinasi penuh dari tiga komponen. Ini adalah jenis cinta yang banyak dari diperjuangkan, terutama dalam hubungan romantis. Ikatan orangtua-anak di mana anak harus sangat bergantung pada cinta orang tua (Sternberg, 1986:124).

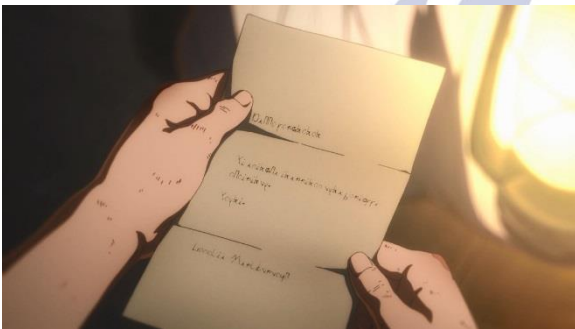
#### Data 5

Representasi: Surat dari Rukuria untuk Kakaknya.

Objek: Isi surat dari Rukuria

「お兄ちゃん、生きていてくれてうれしいの。ありがとう。」

Ilustrasi:



(MTId/VE03/15.55-19.15)

Representasi dalam episode ini kakak Rukuria depresi dan sangat sedih atas kematian kedua orang tua mereka saat peperangan terjadi, namun Rukuria ingin menyampaikan rasa sayang dan terima kasih kepada sang kakak karena ia sangat bersyukur sang kakak masih hidup.

Makna tanda makna *ai* dalam representasi ini adalah perasaan senang saat bersama orang terdekat atau orang yang kita kasihi dan termasuk kedalam komponen kedekatan dan komitmen yang ditunjukkan dengan rasa syukur Rukuria bahwa sang kakak masih hidup bersamanya. Kategori ini termasuk kasih sayang. Jenis cinta ini berkembang dari kombinasi komponen keintiman dan keputusan atau komitmen cinta (Sternberg, 1986:124).

#### Data 6

Representasi: Surat dari Ibu untuk Ann

Objek: Isi surat Ibu Ann.

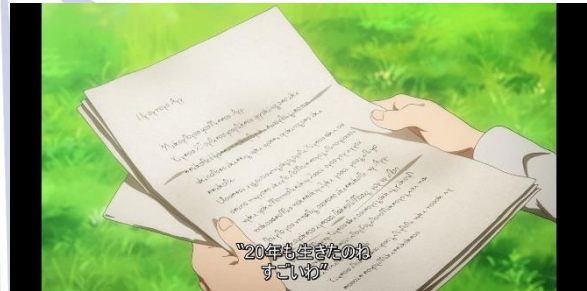
「アン 8 歳の誕生日おめでとう、悲しいことがたくさんあるかもしれない、頑張ることが多くてくじけているかも、でも負けないで。寂しくて泣いてしまうこともあるかもしれないけど忘れないうちにお母さんはいつもアンのこと愛してるわ。」

「アン 10 歳の誕生日おめでとう、背も伸びてずいぶん大きくなったんでしょね、でもまだ本を読むのと踊ることは好きでしょ？ なぞなぞと虫取りは卒業したかしら？」

「18 歳の誕生日おめでとう、もう立派なレディーね。好きな人ができたかしら？ 恋の相談には乗れないけど、あなたが選ぶ人ならきっとともステキな人よ。」

「誕生日おめでとうアン。20 年も生きたのねすごいわ、大人になってもたまには弱音を吐いてもいいのよ、あなたが不安になっても私がいるわ。アン、ずっとずっと見守ってるわ。」

Ilustrasi:



(MTId/VE10/21.55-23.25)

Representasi dalam episode ini Ibu Ann dibantu oleh Violet untuk menulis sebuah surat untuk anaknya. Ibu Ann yang telah sakit sakitan merasa bahwa dia tidak akan punya waktu yang banyak untuk bersama dengan putrinya, Ann. Oleh karena itu ia menuliskan 50 surat yang setiap tahunnya akan dikirimkan kepada Ann di hari ulang tahunnya tanpa sepengetahuan Ann.

Makna tanda makna *ai* atau cinta dalam representasi ini adalah Ibu Ann tidak ingin putrinya kesepian dan bersedih karena kepergiannya jadi ia memutuskan untuk menuliskan surat untuk Ann dihari ulang tahunnya agar ia terus mengingat bahwa Ann tidak sendirian dan Ibunya selalu mencintainya walaupun ia telah meninggal dunia. Ini termasuk kedalam kategori kesempurnaan atau kesempurnaan cinta hasil dari kombinasi ketiga komponen. Ikatan orangtua dengan anak bertahan di mana anak harus sangat bergantung pada cinta orang tua (Sternberg, 1986:124).

#### Data 7

Representasi: Rasa sedih Rukuria

Ilustrasi:



(MTId/VE03/16.26-16.38)

Objek: curahan hati Rukuria kepada Violet.

ルクリア：「...そして戦争が終わったわ、お兄ちゃんは 無事に帰ってきた。私はお兄ちゃんだけでも生きてくれたことを喜びたかった。」

ルクリア：「本当はただ生きててくれるだけで嬉しいの...」

ルクリア：「“ありがとう”って伝えただけなのに！」

Dalam indeks tersebut Rukuria mengatakan kepada Violet bahwa ia merasa sedih karena kondisi kakaknya yang depresi akibat kematian kedua orang tua mereka saat perang terjadi. Rukuria mengungkapkan bahwa ia sudah sangat senang bisa melihat kakaknya masih hidup. Dan berharap kakaknya bisa hidup dengan normal tanpa rasa bersalah akibat kematian kedua orang tua mereka. Rasa senang bersama orang yang dicintai ini termasuk kedalam konsep cinta Strenberg, yaitu komponen kedekatan atau *intimacy* (Sternberg 1986:123).

### Tanda Ikon pada *Anime Violet Evergarden*

#### Data 1

Representasi: Bergandengan tangan

Ilustrasi:



(MTIk/VE12/17.45)

Bergandengan tangan dalam representasi *ai* atau cinta masuk kedalam kategori kedekatan, sesuai dengan ciri-ciri yang disebutkan oleh Sternberg seperti *gesture* atau bahasa tubuh pada seseorang, dapat berupa kenyamanan dalam berkomunikasi, selalu ingin bersama, dan *gesture* ringan seperti bersentuhan. Kedekatan adalah perasaan dekat, terikat, dan lekat yang dirasakan seseorang dalam hubungan romantik (Sternberg, 1986).

Makna tanda dari ikon tersebut yaitu rasa terikat, lekat dan perasaan dekat dalam sebuah hubungan romantik

antara pasangan suami dan istri (sebuah hubungan dengan komitmen). Perasaan tersebut dilandasi oleh unsur emosi yang dikombinasikan dengan rasa percaya antara dua pihak individu dengan *gesture* yang ditunjukkan Rolland kepada istrinya. Cinta romantis. Jenis cinta ini berasal dari kombinasi unsur kedekatan dan gairah cinta. Pada dasarnya, jatuh cinta memiliki unsur tambahan, yaitu kegembiraan yang ditimbulkan oleh ketertarikan fisik dan hal-hal yang menyertainya. Menurut pandangan ini, kekasih yang romantis tidak hanya tertarik secara fisik satu sama lain, tetapi juga terikat secara emosional (Sternberg, 1986:124).

#### Data 2

Representasi: Poster

Ilustrasi:



(MTIk/VE09/20.45)

Sebuah poster pertunjukkan opera karya penulis Oscar yang didedikasikan untuk putrinya yang telah meninggal. Kisah ini diambil dari imajinasi putrinya saat masih hidup dan Oscar berusaha untuk mewujudkannya.

Makna tanda *ai* atau cinta dalam representasi ini adalah *intimacy*, dalam representasi ini *intimacy* atau kedekatan digambarkan dengan rasa rindu dan kasih sayang Oscar kepada putrinya sebagai salah satu gambaran bentuk *ai* atau cinta dan kasih sayang. Jenis cinta ini berkembang dari kombinasi unsur keintiman dan keputusan atau komitmen cinta. Hal ini pada dasarnya adalah seperti keterikatan yang ada dalam keluarga dan persahabatan yang erat dan berlangsung lama (Sternberg, 1986:124).

#### Data 3

Representasi: Ciuman di kening

Ilustrasi:





(MTIk/VE10/23.28)

Representasi dalam episode ini adalah ingatan Ann saat ibunya memberikan Ann ciuman di kening saat sebelum tidur saat Ibu Ann masih hidup. Makna tanda Ikon *ai* atau cinta dalam representasi ini adalah bentuk rasa cinta dan sayang Ibu kepada Ann yang dituangkan dalam bentuk ciuman di kening sebagai tanda kasih sayang.

Jenis cinta ini berkembang dari kombinasi komponen keintiman dan keputusan/komitmen cinta. Ini pada dasarnya adalah seperti keluarga dan persahabatan yang erat dan bertahan lama (Sternberg, 1986:124).

### Tanda Simbol dalam *Anime Violet Evergarden*

#### Data 1

Representasi: Bunga mawar merah

Ilustrasi:



(MTsi/VE05/09.06)

Representasi dalam episode ini adalah bunga mawar merah yang dari pangeran Damian diberikan bersamaan dengan balasan surat untuk putri Charlotte.

Makna tanda makna simbol *ai* atau cinta dalam representasi ini adalah mawar merah sebagai salah satu lambang atau simbol cinta, kecantikan dan gairah. Dalam hal ini sejajar akan ungkapan cinta 「愛」 yang disimbolkan dengan bunga mawar merah tersebut.

#### Data 2

Representasi: Bunga kamelia putih

Ilustrasi:



(MTsi/VE05/09.09)

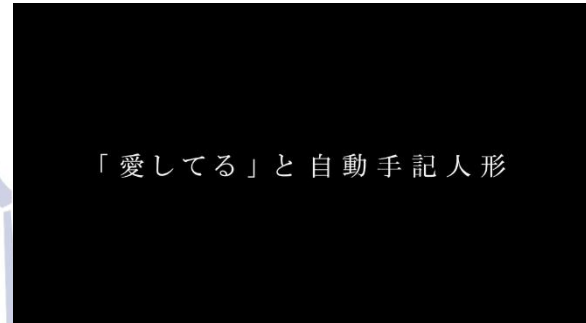
Representasi dalam episode ini adalah bunga kamelia putih dari putri Charlotte kepada pangeran Damian yang diberikan bersamaan dengan surat balasannya. Makna tanda symbol *ai* atau cinta dalam representasi ini adalah

bunga kamelia putih menyimbolkan keinginan, kesempurnaan dan kesetiaan. Dalam hal ini sejajar akan ungkapan cinta yang disimbolkan dengan bunga kamelia putih tersebut.

#### Data 3

Representasi: Tulisan kanji *ai* 「愛」

Ilustrasi:



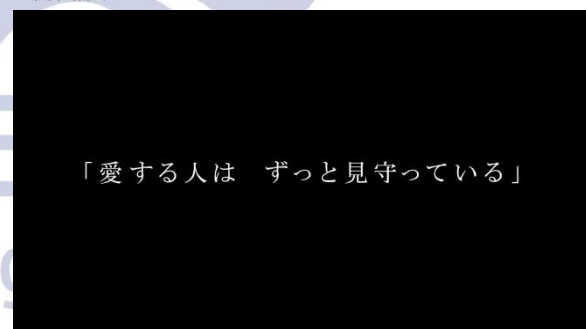
(MTsi/VE10/25.02)

Representasi dalam episode ini adalah kanji merupakan salah satu dari empat aksara yang digunakan oleh masyarakat Jepang. Kanji merupakan perlambangan kata, yang mana kanji tersebut mewakili makna kata yang dituliskan. Interpretasi pada representasi ini adalah kanji 愛 atau yang biasa dibaca *ai* memiliki arti cinta, kasih sayang dan rasa peduli. Dan ini berhubungan dengan representasi simbol cinta dalam *anime* Violet Evergarden.

#### Data 4

Representasi: Kanji *mamoru* 「守」

Ilustrasi:



(MTsi/VE01/23.34)

Representasi dalam episode ini adalah kanji *mamoru* (守) yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti melindungi, hal ini berhubungan dengan makna rasa cinta yaitu rasa sayang, peduli dan ingin melindungi orang yang daicintai dari apapun.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai analisis makna ungkapan cinta dalam *anime* Violet Evergarden, diperoleh simpulan sebagai berikut, bahwa dalam *anime* atau animasi berjudul Violet Evergarden karya Akatsuki Kana terdapat dialog dan visual atau gambaran pemaknaan cinta atau *ai* yang dideskripsikan melalui analisis penggunaan tanda indeks, ikon dan simbol. Yang berdasarkan teori semiotika C. S. Pierce. Pengungkapan cinta atau *ai* pada penggunaan tanda indeks, ikon dan simbol dikategorikan menjadi beberapa kategori menggunakan teori cinta dari Robert J. Sternberg.

Dengan menggunakan teori semiotika C. S. Pierce ungkapan makna cinta juga terdapat dalam ikon, indeks, dan simbol yang ditemukan dalam *anime* tersebut. Dalam *anime* Violet Evergarden ini dari ke delapam tanda cinta, terdapat lima kategori cinta yang ditemukan, yaitu rasa suka, cinta pertama, cinta romantis, kasih sayang, dan kesempurnaan cinta. Pengungkapan rasa cinta dalam *anime* Violet Evergarden ini dilakukan berbagai cara, perkataan, dan perbuatan yang disalurkan untuk mengungkapkan rasa cinta. Bentuk pengungkapan rasa kasih sayang tak terbatas dalam sebuah kata “cinta” namun juga melalui perbuatan dan cara lain seperti melalui surat dan pembuktian kepada orang yang mereka cintai.

Komponen cinta dan hubungan timbal baliknya, dapat lebih dipahami dengan mempertimbangkan jenis cinta yang dapat ditimbulkan dalam kombinasi yang berbeda. Ada delapan subkelompok elemen cinta yang berbeda. Setiap bagian memiliki jenis pengalaman cinta yang berbeda yang ditimbulkannya.

### Saran

Terkait penelitian artikel ilmiah ini, diharapkan penelitian berikutnya dapat meninjau lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai makna ungkapan *ai* dengan menggunakan teori dari C. S. Pierce atau Roland Barthes. Penelitian mengenai cinta atau *ai* ini dapat dilakukan dengan menggunakan sumber yang berbeda, seperti film, novel, komik atau *manga*, pamphlet, dan poster. Dan diharapkan penelitian selanjutnya mendapatkan pemahaman mengenai cinta atau *ai* secara terperinci, dan mendalam.

### Daftar Pustaka

- Danesi, Marcel. 2012. Pesan, Tanda, Dan Makna; Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika Dan Teori Komunikasi. Yogyakarta: Jalasutra.
- Arikunto, Suharsini. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Karima, Salya. 2015. *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Atas Presentasi Kekerasan Dalam Serial*

*Film Kartun Little Krishna Episode 5 September 2014*. e – Proceeding of Management: Vol. 2 No. 2.

- Mutia, Riva. 2016. Skripsi: *Analisis Makna Cantik Dalam Iklan (Studi Analisis Semiotik Pada Iklan Clean & Clear Foaming Facial Wash Versi “See The Real Me” Di Televisi)*, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sternberg, Robert J., 1986. *A Triangular Theory of Love*. Psychological Review 1986, Vol. 93, No. 02. Yale University.